

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci dari tujuan hidup bangsa yang sudah merdeka. Suatu bangsa yang maju dilihat dari bagaimana pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang terdidik. Pendidikan juga merupakan instrument utama dalam menciptakan perubahan strata sosial individu masyarakatnya. Pendidikan juga sebagai salah satu upaya dalam mencerdaskan bangsa yang sesuai amanah UUD 1945 alinea IV. Pendidikan yang baik tentu sangat dipengaruhi oleh sistem yang dibangun bersama yang terdiri dari komponen-komponen utama pula.

Pendidikan nasional kita masih menghadapi berbagai macam persoalan. Persoalan itu memang tidak akan pernah selesai, karena substansi yang ditransformasikan selama proses pendidikan dan pembelajaran selalu berada di bawah tekanan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemajuan masyarakat. Salah satu persoalan pendidikan kita yang masih menonjol saat ini adalah adanya kurikulum yang silih berganti dan terlalu membebani anak tanpa ada arah pengembangan yang betul-betul diimplementasikan sesuai dengan perubahan yang diinginkan pada kurikulum tersebut.

Tidak bisa dipungkiri bahwa perubahan kurikulum selalu mengarah pada perbaikan sistem pendidikan. Perubahan tersebut dilakukan karena

dianggap belum sesuai dengan harapan yang diinginkan sehingga perlu

adanya revitalisasi kurikulum. Usaha tersebut mesti dilakukan demi menciptakan generasi masa depan berkarakter, yang memahami jati diri bangsanya dan menciptakan anak yang unggul, mampu bersaing di dunia internasional.

Kurikulum sifatnya dinamis karena selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman. Semakin maju peradaban suatu bangsa, maka semakin berat pula tantangan yang dihadapinya. Persaingan ilmu pengetahuan semakin gencar dilakukan oleh dunia internasional, sehingga Indonesia juga dituntut untuk dapat bersaing secara global demi mengangkat martabat bangsa. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan yang akan menimpa dunia pendidikan kita, ketegasan kurikulum dan implementasinya sangat dibutuhkan untuk membenahi kinerja pendidikan yang jauh tertinggal dengan negara-negara maju di dunia.¹

Kita mengetahui bahwa anak didik tidak diukur *Iranian language* hasil ujian, tetapi terpaksa mengejar angka karena di desak sebagai pemangku kepentingan. Kita mengarahkan keluar untuk belajar *Iranian language* dunia sekitarnya. Bagaimanapun, rencana pendidikan begitu tebal menutup pintu masuk kemahiran. Kita kecewa karena menyadari bahwa ternyata kemampuan bekerja dan bekerja sama akan menentukan kesejahteraan anak, bukan retensi.

Kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai pendidikan karakter kurikulum 2013 perlu disambut gembira dan didukung semua pihak, kurikulum merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran, karena kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan

¹ Siti Osasi Kossasy, " *Analisis Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013*". (Sumatra Barat : Jurnal PPKN dan Hukum Program Studin Administrasi Tatat Negara Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) LPPN Padang)... Hal 78

yang hendak dicapai oleh suatu program, bidang studi dan mata pelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sehingga kurikulum dapat dikatakan sebagai mutlak bagi pendidikan.

Kualitas sumber daya manusi menentukan kemajuan pendidikan suatu bangsa, oleh karena itu, komponen dari sistem pendidikan nasional yaitu kurikulum harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman yang terjadi, baik pada tingkat lokal, nasional maupun global. Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan, kurikulum mengarahkan segala aktifitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.²

Definisi kurikulum yang terdapat UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dalam UU tersebut dinyatakan bahwa “ Kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.”³

Pergantian kurikulum tersebut sudah tentu untuk menyesuaikan dengan kebutuhan, perkembangan dan kemajuan zaman, karena kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia mengalami perkembangan dan perubahan secara terus menerus sebagai akumulasi respon terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi selama ini serta pengaruh perubahan global, maka perkembangan ilmu teknologi serta seni dan budaya menuntut seperlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Kurikulum pendidikan diperbarui untuk dikembangkan dengan menonjolkan aspek yang dipandang lebih baik dan

² Nana Sayodih, “ *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktek)*”. (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2010).. Hal 4

³ M. Fadhilah, “ *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam SD/MI, SMP/MTs, SAM/MA*”. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2014).. Hal 13

meminimalisasi kelemahan kekurangan dari kurikulum sebelumnya. Jadi, secara lebih jelas, kurikulum terbaru merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya.⁴

Salah satu yang mendorong terjadinya suatu perubahan kurikulum dalam pengolahan pendidikan adalah pengembangan kurikulum, kedudukan kurikulum dalam proses pendidikan memiliki peranan yang sangat strategis selain mengebankan peserta didik kearah perkembangan yang optimal baik jasmani maupun rohani juga kurikulum sebagai tolak ukur dalam melihat kemajuan pendidikan suatu bangsa. Perubahan kurikulum semestinya didasarkan atas hasil evaluasi yang dilakukan oleh para ahli dengan melihat kondisi *real* yang terjadi, baik saat ini maupun saat yang akan datang.

Menurut para ahli pendidikan, kurikulum dapat dilihat dari 4 aspek dimensi, artinya kurikulum bukanlah sesuatu yang tunggal, akan tetapi merupakan sesuatu yang beragam, artinya. Ketika mengartikan kurikulum tersebut adalah : (1) kurikulum sebagai suatu ide, (2) kurikulum sebagai suatu kegiatan yang sering pula disebut istilah kurikulum sebagai suatu realita atau implementasi kurikulum, (3) kurikulum sebagai suatu rencana tertulis yang sebenarnya merupakan merupakan perwujudan dari kurikulum sebagai suatu ide, (4) kurikulum sebagai suatu hasil yang merupakan konsekuensi dari kurikulum sebagai suatu kegiatan.⁵

Pengembangan kurikulum 2013 dilaksanakan atas dasar tuntutan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang meliputi : standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian. Pendidikan

⁴ Latifatul M, “ *Kupas Tuntas Kurikulum 2013* ”. (Surabaya: Kata Pena, 2013).. Hal 7

⁵ Dr. R Masykur, “ *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum* “. (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2013).. Hal 2

dalam kurikulum 2013 terdapat empat elemen perubahan yang tersebar dalam delapan standart nasional pendidikan yaitu standart kompetensi lulusan (SKL), standrat isi, standart proses, dan standart penilaian.⁶

Kurikulum 2013 memenag disusun unruuk mengatisipasi perkembangan. Masalahnya sekarang, seberapa siapkah sistem pendidikan kita dalam mengadopsi dann menerapkan kurikulum 2013 ini. Kesiapan ini menyangkut sosialisasi kepada para guru, kepela sekolah, dan praktisi pendidikan.

Adapun yang melatar belakangi penilitian ini penelitian ini adalah ditemukannya sebuah madrasah yang usdah menggunakan kurikulum 2013 yaitu MA Darul Ulum Bakung. Madarsah tersubt sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2016 dan sampai sekarang. Untuk mencapai tujuan dan fungsi penelitian, salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik adalah mata peljaran fiqih yang merupakan bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Di MA Darul Ulum Bakung peneliti menemukan beberapa masalah terkait proses pembelajaran yang sesuai di kurikulum pada mata peljaran fiqih. Permasalahan tersebut adalah kendala-kendala yang dialami guru saat mengajar yang masih kesulitan menerapkan kurikulum 2013. Pelekasanaan pembelajaran yang belum susuai yang tertulis di RPP, seperti pada materi pengurusan jenazah, dan umrohan haji. Akan tetapi proses pembelajaran guru mata pelajaran menggunakan metode caramah, demonstrasi, dan *Flepped Cassroom*. Atas dasar itu penelitian mengenai masalah tersebut. Atas dasar masalah-masalah diatas maka judul penelitian ini adalah ***“Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih Kelas X Di MA Darul Ulum Bakung”***

⁶ Idrus Alawi, ddk, “ *Panduan Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Pendidik dan Tenaga Pendidikan*”. (Jakarta:Saraz Publishing, 2014).. Hal 33

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas, maka perincian masalah yang menjadi titik fokus masalah dalam pembahasan skripsi yang akan di samapaikan adalah ;

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam mwningkatkan pembelajaran fiqih kelas 10 Di MA Darul Ulum Bakuing ?
2. Apa kendala dan solusi terkait proses implementasi pembelajaran fiqih kelas 10 dengan kurikulum 2013 di MA Darrul Ulum Bakung?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses Penerapan kurikulum 2013 dalam meningaktkan pembelajaran fiqih kelas 10 di MA Darul Ulum Bakung.
2. Mengetahui kendala dan solusi dalam proses implementasi pembelajaran fiqih kelas 10 dengan kurikulum 2013 di MA Darul Ulum Bakung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoristis

Hasil peneiltian dapat bermanfaat dalam mengembangkan pembelajaramn disekolah dan juga menjadi pedoman dalam kemajuan sistem dan kompenen pendidikan.

2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini digunakan sebagai persyaratan untuk memenuhi dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan. Serta memberikan kontribusi dan refrensi bagi peneliti yang lainnya guna mengembangkan penelitiannya yang telah dilakukan.

b. Bagi perguruan tinggi

Sebagai sumbangsih diperguruan tinggi agar rekan-rekan mahasiswa apabila ingin mencari kepustakaan dan ingin mengangkat variable penelitian lanjutan.

c. Bagi Lembaga atau Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman Lembaga atau sekolah dalam mengolah pembelajaran serta menerapkannya yang lebih efisien guna meningkatkan mutu belajar peserta didi dan juga bisa meningkatkan keahlian guru.

d. Bagi Kepala Sekolah dan Guru

Hasil Penelitian diharapkan berguna sebagai bahan dalam tata cara penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran dikelas 10 sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas seseuai keinginan sekolah

e. Bagi Peserta Didik

Hasil Penelitian diharapkan sebagai motivasi untuk peserta didik , untuk semamhat belajar mencapai cita-cita yang diinginkan dan menerapkan pengetahuan belajai dilingkungan masyakarat sekitar.

D. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalah pahaman tentang judul penelitian, penelitian akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi, antara lain:

1. Implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan pada suatu proses. Implementasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan pembelajaran fiqih di MA Darul Ulum Bakung.

2. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga yang beriman, produktif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontru
3. Fiqih merupakan cabang ilmu yang membahas tentang hukum-hukum dan tata cara ibadah dengan benar, ilmu fiqih juga mengantarkan peserta didik dalam pendaketannya dengan Sang Pencitanya.

F. Orisinilitas Penelitia

Tabel 1. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi, D	Implementasi Kurikulum 2013 Paada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Khazanah Kebajikan, Pamulang, Tangerang Selatan	Implementasi, Kurikkulum 2013, Fiqih	Kualitatif	Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan dalam menilai hasil belajar peserta didik.

2	Skripsi, Novi Khomsatun	Implementasi Kurikulum 2013 Pembelajaran Fiqih Di MTs Negeri Nusawungu Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015	Implementasi, Kurikulum 2013, Pembelajaran, Fiqih.	Kualitatif	Proses evaluasi hasil merencanakan pembelajaran PAI pada Kurikulum 2013.
---	-------------------------------	---	--	------------	--

Tabel 1. 2
Posisi Peneliti

No	Peneliti dan Tempat Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Azka Rokhimul Alimudin, 2022	Implementasi kurikulum2013 dalam meningkatkan pembelajaran fiqih Kelas X di MA Darul Ulum Bakung Kanor Bojonegoro	Implementasi, Kurikulum 2013, Pembelajaran Fiqih	Kualitatif	Proses peningkatan pembelajaran fiqih dalam kurikulum 2013.

E. Sitematika Pembahasan

Sistematika penyusunan dari bab 1 hingga bab terakhir harus tersampaikan dalam penulisan yang sistematis dan runtut. Sistematika pembahasan terdiri dari bagian awal, inti, dan akhir.

Pada awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman moto, halaman persembahan, *abstract*, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar tabel, dan daftar gambar.

pada bagian ini, terdiri dari bab I pendahuluan, bab II kajian teori, bab III metode penelitian, bab IV paparan data, temua, temuan penelitian, bab V penutup.

Pada bagian akhir, terdiri dari dan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



